



BULETIN KKI - NY

**KERASULAN KATOLIK INDONESIA
(INDONESIAN APOSTOLATE)**

SEKRETARIAT:

83-11 BRITTON AVE, ELMHURST, NY 11373

[http : //www.kkiny.org](http://www.kkiny.org)

NEXT MASS MINGGU KE -2

Hari/Tgl : Minggu, 13 July 2014

Waktu : Misa Kudus 3:00 PM - 4:30 PM

Perayaan & Ramah Tamah 4:30 PM - selesai

Pemimpin Misa : Romo Edmundus Sonny de Class, SVD.

Tempat : Resurrection Ascencion Church

85-26 61st Road , Rego Park, NY 11374

(Corner of Woodhaven Blvd & 61st Rd)

Direction:

Subway

G or R train, turun di Woodhaven Blvd. (Queen's Mall). Jalan sepanjang Woodhave Blvd., kira-kira 4 traffic light, belok kanan di 61st Rd.

Car

Long Island Expressway (L.I.E/495 East) exit di Woodhaven Blvd. Belok kanan di Woodhaven Blvd. Kira-kira 2 traffic light, belok kanan di 61st Rd.

NEXT MASS MINGGU KE -4

Hari/Tgl : Minggu, 27 Juli 2014

Waktu : Misa Kudus 3:00 PM - 4:30 PM

Pemimpin Misa : Romo Tri Sunaring, C.M.

Tempat : Bartholomew Church(Chapel)

43-22 Ithaca St, Elmhurst, NY 11373

(Untuk Ramah Tamah di Gereja Bartholomew kita hanya membawa kue-kue saja (snack))

Direction:

Subway

M atau R train, turun di Elmhurst. Jalan disepanjang Broadway, traffic light belok kiri menuju Whitney Ave kemudian belok kanan di Ithaca St.

Car

Dari Queens Boulevard menuju Broadway kemudian menuju ke Whitney Ave sesudah traffic light pertama didepan park belok kanan di Itaca St.



SALAM KETUA

Bapak/Ibu/Saudara/Saudari yang terkasih dalam Kristus

Tidak terasa kita sudah melewati setengah tahun dari tahun 2014 dan juga tidak terasa Romo Tri Sunaring yang selama kurang lebih 3 ½ tahun sudah bersama dengan KKI NY akan meninggalkan KKI NY pada bulan Juli akhir. Tentunya KKI NY akan kehilangan lagi satu Romo yang selama ini sudah banyak membantu KKI NY di dalam seluruh aktivitas dan kegiatan-kegiatan kita.

Untuk itu teman-teman KKI NY kita akan mengadakan perpisahan bersama dengan Romo terkasih kita Romo Tri Sunaring pada tanggal 27 Juli 2014 di Gereja Bartholomew. Untuk itu saya bersama staff ingin mengundang Bapak/Sdr/I untuk ikut hadir dalam misa terakhir bersama Romo Tri Sunaring pada misa ke -2 di Gereja Bartholomew.

Saya juga memohon pertolongan dari rekan-rekan KKI NY agar tetap membawa di dalam doa untuk Romo pengganti dan juga jika Tuhan berkenan Tuhan bisa juga memberikan seorang Imam tetap bagi umat KKI NY. Sekali lagi saya atas nama pengurus mengucapkan banyak terima kasih kepada semua rekan2 KKI. Tuhan memberkati

Salam Kasih Kristus
Nofi Siregar
Ketua KKI NY

SADAR LITURGI

Rm. FX. Agis Triatmo O.Carm

sumber : www.imankatolik.or.id

Bahan pokok perayaan Ekaristi adalah roti dan anggur.

Roti yang digunakan untuk merayakan Ekaristi harus terbuat dari gandum yang masih baru. Dan menurut kebiasaan Gereja Latin roti itu tidak beragi. Di jaman para rasul perayaan Ekaristi disebut pemecahan roti, sebab tindakan memecahkan roti itu melambangkan dengan jelas dan nyata bahwa semua bersatu dalam satu roti

(MR 320-321)

Weleh...
roti kog ga pake ragi sich?





LAPORAN KEUANGAN BULAN JUNE 2014

Saldo Awal	\$	1,153.65	
Kolekte Cash	\$	350.00	
Gereja RA		\$	(150.00)
Stipendium Romo		\$	(100.00)
Gudang		\$	(50.00)
Stamp		\$	(76.00)
Kolekte Cash	\$	438.00	
Kolekte CEK	\$	20.00	\$ (20.00)
Gereja Bartholomew		\$	(150.00)
Coklat Fathers Day		\$	(87.00)
Stipendium Romo Jonas		\$	(150.00)
Transport Romo Jonas		\$	(50.00)
Peralatan Konsumsi		\$	(10.00)
Rekoleksi		\$	(150.00)
	\$	1,961.65	\$ (993.00)
Saldo Achir	\$	968.65	

LAPORAN KEUANGAN SUMBANGAN SOSIAL

Saldo Awal	\$	3,706.20	
Minggu ke 2 - June 8	\$	111.00	
Minggu ke 4 - June 22	\$	164.00	
	\$	3,981.20	\$ -
Saldo Achir	\$	3,981.20	

LAPORAN KEUANGAN BULAN JUNE 2014

Saldo Awal	\$	500.00	
Surplus bazaar	\$	340.00	
Registrasi		\$	(50.00)
Bayar ke Tante Endang		\$	(20.00)
Penjualan makanan (sumbangan dr Lydia)	\$	97.00	
Pengeluaran		\$	(32.00)
Tambahan jualan	\$	52.00	
	\$	989.00	\$ (102.00)
Saldo Achir	\$	887.00	

TERTAWA SEJENAK

Lagu yang Tepat Saat Berkendaraan

Buat para teman-teman yang suka nyetir mobil atau motor. ini ada beberapa lagu yang tepat sambil didengerin... Tolong di nyanyikan berdasar kecepatan berkendara saat itu

- 75 km/jam : God Will Take Care of You (Tuhan Akan Memelihara Engkau)
- 85 km/jam : Guide Me, O Thou Great Jehovah (Tuntun Aku,O Tuhan)
- 95 km/jam : Nearer My God to Thee (Makin Dekat KepadaMu, Tuhan)
- 105 km/jam : The World is not My Home (Dunia Bukan Rumahku)
- 115 km/jam : Lord, I'm Coming Home (Tuhan, Aku Pulang)
- di atas 125km/jam : Precious Memories (Kenangan Indah)



SEPUTAR BERITA KATOLIK

Para suster berencana adakan aksi duduk menentang kehadiran pasukan Amerika Serikat

04/07/2014

Kehadiran pasukan militer Amerika Serikat (AS) di Okinawa, Jepang dalam beberapa dekade setelah Perang Dunia II telah ditentang kuat dari penduduk lokal, yang mengatakan tentara dan pangkalannya menimbulkan ancaman bagi kesehatan dan keselamatan mereka.

Selama tujuh tahun terakhir, sekelompok kecil aktivis telah berjuang mengawal pemerintah terkait rencana untuk membangun enam helipad (*helicopter landing pad*) untuk mendukung pangkalan AS dengan mengadakan aksi protes duduk di lokasi pembangunan tersebut.

Protes duduk tersebut telah menjadi bagian dari perlawanan terhadap kehadiran tentara AS di Jepang, sebagian besar di Okinawa karena menimbulkan bahaya bagi penduduk yang berada di sekitar pangkalan AS dan negara tidak mengambil tindakan serius, kata para demonstran.

Desa Takae terletak di hutan subtropis di Higashison, wilayah utara pulau utama Okinawa, dengan populasi sekitar 160 jiwa. Jika rencana pemerintah berlanjut, daerah itu akan menjadi rumah bagi enam helipad. Dua di antaranya telah dibangun.

“Banyak orang bereaksi keras terhadap masalah tersebut dengan mengatakan bahwa tidak ada yang bisa kita lakukan. Tapi, yang penting adalah bagaimana setiap orang menyatakan posisi sendiri,” kata Suster Ryoko Miyagi FCJM.

Suster Miyagi telah berpartisipasi dalam aksi duduk di lokasi pembangunan tersebut sejak 12 Juni. Lokasi konstruksi adalah “daerah yang luas dan pegunungan” dimana pembangunan tersebut adalah sebuah ancaman bagi masyarakat, katanya.

“Saya tidak tahu apakah kita bisa menghentikan pembangunan tersebut, tetapi penting bagi setiap orang untuk hadir 24 jam sehari untuk melakukan aksi duduk di sini,” katanya.

Sekitar 30 kilometer barat daya pulau itu – Takae dan Henoko, dua tempat lain untuk proyek helipad juga sedang dibangun.

“Dengan memulai konstruksi di Takae dan Henoko pada saat yang sama, cara pemerintah untuk membagi konsentrasi para oposisi. Jadi saya, sebagai Fransiskan, berpihak dengan orang-orang yang paling tidak berdaya sebagai hal terbaik yang bisa kulakukan,” kata Suster Miyagi.

Namun, para pengunjung rasa kini telah mendapatkan dukungan sejumlah kelompok untuk bergabung.

Jepang bulan lalu menandai *Okinawa Memorial Day* ke-69, yang dikenal sebagai *Irei no Hi*, atau “hari penghiburan jiwa-jiwa”, memperingati Pertempuran Okinawa tahun 1945. Sekitar 200.000 pasukan

Jepang dan AS serta warga sipil tewas dalam pertempuran itu.

Untuk menunjukkan rasa solidaritas dengan rakyat Okinawa dan penentangan mereka terhadap kehadiran pasukan AS, 76 komunitas biarawati di Jepang mengumumkan peluncuran program mereka untuk mengadakan aksi protes duduk di situs helipad yang akan berlangsung dari Juli hingga Mei tahun depan.

Kegiatan itu digelar selama 10 bulan dimana komunitas-komunitas tersebut dibagi menjadi empat kelompok, masing-masing akan bergiliran setiap Sabtu mengadakan doa dan puasa untuk memprotes proyek-proyek pembangunan tersebut.

Suster-suster FCJM akan berpartisipasi dalam aksi duduk di salah satu situs konstruksi helipad.

Komunitas lain di seluruh negara itu akan mengirim pesan melalui fax kepada Suster-suster FCJM untuk menyampaikan doa dan kegiatan mereka bagi orang-orang yang berpartisipasi dalam protes itu.

Program solidaritas itu diputuskan dalam pertemuan Asosiasi Para Pemimpin Religius Wanita di Jepang, yang diselenggarakan di Kota Osaka dari 27-30 Mei, yang disebut “*The 3rd Sisters’ Relay*.”

Sekitar 70 biarawati yang hadir pada pertemuan asosiasi itu baru-baru ini, berfokus pada kepemimpinan dalam komunitas religius.

Para peserta membahas empat bidang yang menjadi perhatian langsung, yaitu Okinawa, tenaga nuklir, Pasal 9 Konstitusi (tentang penolakan perang



Jepang), dan krisis dalam keluarga Jepang.

Suster Keiko Chiba SPC, ketua asosiasi itu, menyatakan bahwa tindakan yang diambil oleh aliansi antar-komunitas ini muncul atas desakan dari Roh Kudus.

“Ini berarti bahwa kita tidak bertindak sendiri, tetapi masing-masing membawa kekuatan kecil kita sendiri bergabung dengan yang lain,” katanya.

Suster Miyagi mengatakan dukungan dari asosiasi itu muncul pada saat penting dan bisa membuat dampak besar.

“Hidup dan solidaritas dengan penderita” adalah tema pertemuan mereka.

Sumber: UCA News

QUOTES

**When the world says, "Give up,"
Hope whispers,
"Try it one more time."
~Author Unknown**

INFO

- **Doa Rosario bulan Agustus tanggal 2 Agustus 2014 bertempat di rumah Bapak & Ibu Yos Toto**
Alamat :
109 Puritan Ave
Forest Hill, NY 11375
- **Untuk Baptisan Bayi mohon menghubungi Ibu Luciana Lintoro dan Ibu Gisela Gunawan**
- **Mohon agar setiap umat yang ingin menerima email/info mengenai kki harap segera ber-subscribe di [kkiny-subscribe@yahoogroups.com](mailto:subscribe@yahoogroups.com)**

POJOK ROHANI KATEKISMUS

APAKAH ARTI SURGA MENURUT GEREJA KATOLIK? APAKAH SUATU TEMPAT ATAU KEADAAN?

Katekismus Gereja Katolik menjelaskan tentang Surga sebagai berikut:

1. Keadaan melihat Allah dalam keadaan-Nya yang sebenarnya.

KGK 1023 Orang yang mati dalam rahmat dan persahabatan Allah dan disucikan sepenuhnya, akan hidup selama-lamanya bersama Kristus. Mereka serupa dengan Allah untuk selama-lamanya, karena mereka melihat Dia “dalam keadaan-Nya yang sebenarnya” (1 Yoh 3:2) dari muka ke muka (Bdk. 1 Kor 13:12; Why 22:4).

“Kami mendefinisikan berkat wewenang apostolik, bahwa menurut penetapan Allah yang umum, jiwa-jiwa semua orang kudus... dan umat beriman yang lain, yang mati sesudah menerima Pembaptisan suci Kristus, kalau mereka memang tidak memerlukan suatu penyucian ketika mereka mati,... atau, sekalipun ada sesuatu yang harus disucikan atau akan disucikan, ketika mereka disucikan setelah mati,... sudah sebelum mereka mengenakan kembali tubuhnya dan sebelum pengadilan umum, sesudah Kenaikan Tuhan dan Penyelamat kita Yesus Kristus ke surga sudah berada dan akan berada di surga, dalam Kerajaan surga dan firdaus surgawi bersama Kristus, sudah bergabung pada persekutuan para malaikat yang kudus, dan sesudah penderitaan dan kematian Tuhan kita Yesus Kristus, jiwa-jiwa ini sudah melihat dan sungguh melihat hakikat ilahi dengan suatu pandangan langsung, dan bahkan dari muka ke muka, tanpa perantaraan makhluk apa pun” (Benediktus XII: DS 1000; bdk. LG 49). .

2. Kehidupan yang sempurna bersama Tritunggal Mahakudus, persekutuan kehidupan dan cinta bersama Allah.



KGK 1024 Kehidupan yang sempurna bersama Tritunggal Mahakudus ini, persekutuan kehidupan dan cinta bersama Allah, bersama Perawan Maria, bersama para malaikat dan orang kudus, dinamakan “surga”. Surga adalah tujuan terakhir dan pemenuhan kerinduan terdalam manusia, keadaan bahagia tertinggi dan definitif.

3. Hidup di dalam surga berarti “ada bersama Kristus”

KGK 1025 Hidup di dalam surga berarti “ada bersama Kristus” (Bdk. Yoh 14:3; Flp 1:23; 1 Tes 4:17). Kaum terpilih hidup “di dalam Dia”, mempertahankan, atau lebih baik dikatakan, menemukan identitasnya yang sebenarnya, namanya sendiri (Bdk. Why 2:17).

“Hidup berarti ada bersama Kristus; di mana ada Kristus, di sana dengan sendirinya ada kehidupan, di sana ada Kerajaan” (Ambrosius, Luc. 10,121).

4. Surga adalah persekutuan bahagia dari semua mereka yang bergabung sepenuhnya dengan Kristus

KGK 1026 Oleh kematian dan kebangkitan-Nya, Yesus Kristus telah “membuka” surga bagi kita. Kehidupan orang bahagia berarti memiliki secara penuh buah penebusan oleh Kristus. Ia mengundang mereka, yang selalu percaya kepada-Nya dan tetap setia kepada kehendak-Nya, mengambil bagian dalam kemuliaan surgawi-Nya. Surga adalah persekutuan bahagia dari semua mereka yang bergabung sepenuhnya dengan Dia.

5. Surga yang merupakan misteri persekutuan berbahagia dengan Allah dan dengan semua mereka yang berada dalam Kristus, mengatasi setiap pengertian dan gambaran

KGK 1027 Misteri persekutuan berbahagia dengan Allah ini dan dengan semua mereka yang berada dalam Kristus, mengatasi setiap pengertian dan setiap gambaran. Kitab Suci berbicara kepada kita mengenai itu dalam gambar-gambar, seperti kehidupan, terang, perdamaian, perjamuan pernikahan meriah, anggur Kerajaan, rumah Bapa, Yerusalem surgawi, dan firdaus: “Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul dalam hati manusia: semuanya itu disediakan oleh Allah untuk mereka yang mengasihi Dia” (1 Kor 2:9).

6. Surga adalah pandangan kepada Allah dalam kemuliaan surgawi yang membahagiakan

KGK 1028 Oleh karena Allah itu Maha agung, maka Ia hanya dapat dilihat, dalam keadaan-Nya yang sebenarnya, apabila Ia sendiri membiarkan manusia melihat misteri-Nya secara langsung dan menyanggupkannya untuk itu. Memandang Allah dalam kemuliaan surgawi-Nya secara demikian dinamakan Gereja “pandangan yang membahagiakan” [visio beatifica].

“Betapa mulianya, betapa gembiranya, kalau engkau diizinkan untuk melihat Allah, kalau engkau mendapat kehormatan, menikmati kegembiraan kebahagiaan dan

terang abadi bersama Kristus, Tuhan dan Allahmu... bersama orang-orang benar dan sahabat Allah dalam Kerajaan surga, bergembira atas nikmat kebakaan yang dianugerahkan” (Siprianus, en. 58 10 1).

7. Surga adalah keadaan di mana para terpilih memerintah bersama Kristus sampai selama-lamanya. KGK 1029 Mereka yang berbahagia di dalam kemuliaan surga tetap memerlukan kehendak Allah dengan gembira. Mereka melakukan itu juga dalam hubungan dengan manusia lain dan seluruh ciptaan, karena mereka memerintah bersama Kristus; bersama Dia mereka akan “memerintah sampai selama-lamanya” (Why 22:5, Bdk. Mat 25:21.23). Sumber: Katolisitas.org.

RENUNGAN PENDEK

TIDAK ADA YANG KEBETULAN

Di salah satu gereja di Eropa Utara, ada sebuah patung Yesus Kristus yang disalib, ukurannya tidak jauh berbeda dengan manusia pada umumnya.

Karena segala permohonan pasti bisa dikabulkan-Nya, maka orang berbondong-bondong datang secara khusus kesana untuk berdoa, berlutut dan menyembah, hampir dapat dikatakan halaman gereja penuh sesak seperti pasar.

Di dalam gereja itu ada seorang penjaga pintu, melihat Yesus yang setiap hari berada di atas kayu salib, harus menghadapi begitu



banyak permintaan orang, ia pun merasa iba dan di dalam hati ia berharap bisa ikut memikul beban penderitaan Yesus Kristus. Pada suatu hari, sang penjaga pintu pun berdoa menyatakan harapannya itu kepada Yesus.

Di luar dugaan, ia mendengar sebuah suara yang mengatakan, “Baiklah! Aku akan turun menggantikan kamu sebagai penjaga pintu, dan kamu yang naik diatas salib itu, namun apapun yang kau dengar, janganlah mengucapkan sepatah kata pun.” Si penjaga pintu merasa permintaan itu sangat mudah.

Lalu, Yesus turun, dan penjaga itu naik ke atas, menjulurkan sepasang lengannya seperti Yesus yang dipaku diatas kayu salib. Karena itu orang-orang yang datang bersujud, tidak menaruh curiga sedikit pun. Si penjaga pintu itu berperan sesuai perjanjian sebelumnya, yaitu diam saja tidak boleh berbicara sambil mendengarkan isi hati orang-orang yang datang.

Orang yang datang tiada habisnya, permintaan mereka pun ada yang rasional dan ada juga yang tidak rasional, banyak sekali permintaan yang aneh-aneh. Namun demikian, si penjaga pintu itu tetap bertahan untuk tidak bicara, karena harus menepati janji sebelumnya.

Pada suatu hari datanglah seorang saudagar kaya, setelah saudagar itu selesai berdoa, ternyata kantung uangnya tertinggal. Ia melihatnya dan ingin sekali memanggil saudagar itu kembali, namun terpaksa menahan diri untuk tidak berbicara. Selanjutnya datanglah

seorang miskin yang sudah 3 hari tidak makan, ia berdoa kepada Yesus agar dapat menolongnya melewati kesulitan hidup ini.

Ketika hendak pulang ia menemukan kantung uang yang ditinggalkan oleh saudagar tadi dan begitu dibuka, ternyata isinya uang dalam jumlah besar. Orang miskin itu pun kegirangan bukan main, “Yesus benar-benar baik, semua permintaanku dikabulkan!” dengan amat bersyukur ia lalu pergi.

Diatas kayu salib, “Yesus” ingin sekali memberitahunya, bahwa itu bukan miliknya. Namun karena sudah ada perjanjian, maka ia tetap menahan diri untuk tidak berbicara. Berikutnya, datanglah seorang pemuda yang akan berlayar ke tempat yang jauh. Ia datang memohon agar Yesus memberkati keselamatannya. Saat hendak meninggalkan gereja, saudagar kaya itu menerjang masuk dan langsung mencengkram kerah baju si pemuda, dan memaksa si pemuda itu mengembalikan uangnya. Si pemuda itu tidak mengerti keadaan yang sebenarnya, lalu keduanya saling bertengkar.

Di saat demikian, tiba-tiba dari atas kayu salib “Yesus” akhirnya angkat bicara. Setelah semua masalahnya jelas, saudagar kaya itu pun kemudian pergi mencari orang miskin itu dan si pemuda yang akan berlayar pun bergegas pergi, karena khawatir akan ketinggalan kapal.

Yesus yang asli kemudian muncul, menunjuk ke arah kayu salib itu sambil berkata, “TURUNLAH KAMU! Kamu tidak layak berada disana.” Penjaga itu berkata, “Aku telah mengatakan yang sebenarnya

dan menjernihkan persoalan serta memberikan keadilan, apakah salahku?”

“Apa yang kamu tahu?”, kata Yesus. “Saudagar kaya itu sama sekali tidak kekurangan uang, uang di dalam kantung bermaksud untuk dihambur-hamburkannya. Namun bagi orang miskin, uang itu dapat memecahkan masalah dalam kehidupannya sekeluarga. Yang paling kasihan adalah pemuda itu. Jika saudagar itu terus bertengkar dengan si pemuda sampai ia ketinggalan kapal, maka si pemuda itu mungkin tidak akan kehilangan nyawanya. Tapi sekarang kapal yang ditumpangnya sedang tenggelam di tengah laut.”

Ini kedengarannya seperti sebuah anekdot yang menggelikan, namun dibalik itu terkandung sebuah rahasia kehidupan...Kita seringkali menganggap apa yang kita lakukan adalah yang paling baik, namun kenyataannya kadang justru bertentangan. Itu terjadi karena kita tidak mengetahui hubungan sebab-akibat dalam kehidupan ini.

Kita harus percaya bahwa semua yang kita alami saat ini, baik itu keberuntungan maupun kemalangan, semuanya merupakan hasil pengaturan yang terbaik dari Tuhan buat kita, dengan begitu kita baru bisa bersyukur dalam keberuntungan dan kemalangan dan tetap bersuka cita.

Roma 8:28 “Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.”